

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa untuk membangun suatu server otomatisasi dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Terhubung dengan internet untuk remote VPS.
2. Konfigurasi Centos server dengan memanfaatkan ansible.
3. Konfigurasi Jenkins untuk melakukan testing kode program.
4. Konfigurasi webhook agar setiap push ke github dapat langsung di testing oleh Jenkins.

Setelah dilakukan konfigurasi dilakukan uji coba scenario untuk memastikan semua layanan atau service bekerja dengan baik, berikut langkahnya :

1. Memastikan semua serive pendukung yang diinstall menggunakan Jenkins dalam kedaan running dengan cek status pada serive yang telah terinstall.
2. Melakukan percobaan testing kode program menggunakan phpunit dengan kondisi berhasil bekerja dan gagal bekerja.
3. Mencoba update kode program kegithub dan memastikan webhook bekerja dan Jenkins otomatis melakukan build.

Dengan perancangan server otomatisasi ini dapat mempercepat dan mempermudah setup server dan juga testing kode program sehingga tidak perlu melakukan upload atau pull manual dari github ketika terjadi perubahan pada

kode software. Update akan berjalan otomatis dengan adanya webhook yang telah disetting sebelumnya pada github repository.

Implementasi dapat dilakukan pada VPS berbeda dengan menyesuaikan target node server pada setup Ansible, sehingga bila kedepannya akan mengganti server, konfigurasi masih dapat memanfaatkan konfigurasi yang telah dibuat menggunakan ansible.

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan selanjutnya agar dapat memaksimalkan penggunaan server otomatisasi sebagai berikut :

1. Menggunakan server yang berbeda antar server Jenkins dan server utama.
2. Menambahkan notifikasi email yang dikirim pada setiap build ke semua tim.
3. Membuat clustering server sebagai pencegahan apabila terjadi malfunction.